

## Edukasi Kesehatan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Kesadaran Bahaya Merokok di Desa Haya-Haya

Vidya Avianti Hadju<sup>1\*</sup>, Sarinah Basri K<sup>1</sup>, Sitty Fadhilla Fitrianty Lahay<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Gorontalo

<sup>2</sup>Program Studi Kedokteran, Universitas Negeri Gorontalo

### ABSTRACT

Indonesian Health Survey data shows that the number of active smokers reaches 70 million people. Smoking behavior is a risk factor for increasing the prevalence of non-communicable diseases, so efforts to stop cigarette consumption must continue in order to prevent premature death and reduce the prevalence of smoking-related diseases. The objective of this community service initiative is to empower the community in raising awareness about the dangers of smoking through health education in Haya-Haya Village. The method used was observation and analysis of health issues in Haya-Haya Village. Activities included raising awareness among the community about the dangers of smoking, checking blood pressure, and providing educational materials about the dangers of smoking door to door. The three community service activities carried out have a strong synergy in achieving the goal of increasing community awareness about the dangers of smoking. The socialization provides a strong foundation of knowledge, the billboards provide consistent visual reminders, while the door-to-door distribution of stickers ensures the message reaches the family level. This community service activity demonstrates a concrete effort to increase community awareness and knowledge about the negative health impacts of smoking, particularly in Haya-Haya Village.

**Keywords:** Education, Dangers of Smoking, Empowerment.

Received: 19.05.2025	Revised: 23.06.2025	Accepted: 27.06.2025	Available online: 30.06.2025
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

### Suggested citation:

Hadju, V.A., Basri, S.K & Lahay, S.F.F (2025). Edukasi Kesehatan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesadaran Bahaya Merokok di Desa Haya-Haya. *Damhil: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 77-83.

Open Access | URL: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/damhil/index>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Program Studi Kesehatan Masyarakat, FOK Universitas Negeri Gorontalo; Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Gorontalo; email: [vidya.avianti@ung.ac.id](mailto:vidya.avianti@ung.ac.id)

## PENDAHULUAN

Indonesia masih menjadi negara dengan konsumsi rokok yang tinggi. Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) menunjukkan bahwa jumlah perokok aktif mencapai 70 juta orang. Rata-rata penduduk dapat menghisap 12 batang rokok dalam sehari (Kemenkes RI, 2023). Hasil Survei Tembakau Dewasa Global (GATS) pada tahun 2021 menyatakan hal yang serupa prevalensi perokok aktif sebesar 34,5% atau diperkirakan sebanyak 70 juta penduduk dewasa yang menyebabkan 121,6 juta orang dewasa menjadi perokok pasif karena terpapar asap tembakau di dalam rumah mereka (WHO & Kantor Perwakilan Indonesia, 2023). Di Provinsi Gorontalo khususnya, prevalensi perokok aktif sebesar 28%. Perilaku merokok secara aktif menjadi faktor risiko untuk meningkatkan prevalensi penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes melitus, penyakit kardiovaskular, stroke, dan lain-lain (Kopp, 2022; Wang, Qiang, Gao, Yang, & Li, 2022). Upaya menghentikan konsumsi rokok masih menjadi fokus vital dalam bidang kesehatan komunitas untuk mencegah kematian dini dan mengurangi prevalensi penyakit terkait rokok.

Desa Haya-Haya merupakan salah satu desa di kabupaten Limboto Barat, Provinsi Gorontalo. Berdasarkan hasil analisis situasi masalah kesehatan di desa Haya-Haya menunjukkan kebiasaan merokok masyarakat masih cukup tinggi yaitu sebesar 77,5% (210 dari 271 rumah tangga). Kebiasaan merokok mayoritas pada laki-laki dengan rata-rata perokok dapat menghisap sebungkus rokok dalam sehari. Selain tingginya tingkat konsumsi rokok di kalangan masyarakat Desa Haya-haya, perilaku yang merugikan kesehatan juga tercermin dari kebiasaan membakar sampah. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya akses layanan pengangkutan sampah ke wilayah tersebut, sehingga warga memilih untuk membakar tumpukan sampah sebagai solusi praktis. Asap yang dihasilkan dari pembakaran sampah, ditambah dengan paparan asap rokok, berpotensi meningkatkan risiko gangguan pada sistem pernapasan masyarakat (Putri, Rahmawati, & Mardihusodo, 2022; Husna, Sakdiah, Idayati, Safri, & Mulia, 2022; Nyomba, Wahiduddin, & Rismayanti, 2022). Oleh karena itu, perlu dilakukan intervensi kesehatan berbasis masyarakat untuk meningkatkan kesadaran bahaya merokok di desa Haya-Haya.

Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk mengubah perilaku kesehatan individu adalah melalui edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan merupakan segala bentuk kegiatan yang dapat memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, serta praktik baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2014). Studi menunjukkan pemberian edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang isu kesehatan tertentu (Moussi dkk., 2024; Yani, 2025). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran tentang bahaya merokok melalui edukasi kesehatan di Desa Haya-Haya.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terintegrasi dengan praktik belajar lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa kesehatan masyarakat Universitas Negeri Gorontalo di Desa Haya-Haya. Kegiatan dilakukan pada rentang waktu bulan Desember 2024-Mei 2025 di Desa Haya-Haya, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo. Populasi dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Haya-Haya.

Tahapan pengabdian dilakukan melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Analisis Awal/Analisis Kebutuhan; pengumpulan informasi terkait situasi kesehatan di Desa Haya-Haya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik studi pustaka, pengisian kuisioner dan wawancara mendalam kepada *stakeholder* terkait, seperti kepala desa, aparat

desa, pihak puskesmas, kader posyandu, ketua/tim penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan kepala rumah tangga. Analisis awal dilakukan pada minggu ke-1 bulan Desember 2024;

2. Identifikasi Masalah: penentuan prioritas masalah berdasarkan analisis situasi kesehatan dalam hal ini adalah masih tingginya persentasi jumlah perokok aktif. Identifikasi masalah dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2024. Berdasarkan hasil analisis situasi masalah didapatkan identifikasi masalah yaitu perilaku perokok aktif yang cukup tinggi;
3. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan: melakukan serangkaian persiapan kegiatan untuk yang bertujuan mengatasi permasalahan tersebut. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Haya-Haya tentang bahaya merokok adalah melalui edukasi kesehatan bahaya merokok. Waktu pelaksanaan kegiatan terbagi atas 2 yaitu, untuk pemberian sosialisasi bahaya merokok dan pembuatan media edukasi pertama berlangsung pada tanggal 6 Desember-13 Desember 2024, pembuatan dan pembagian media edukasi kedua dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan Mei 2025.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan perilaku merokok masih menjadi isu krusial dalam bidang kesehatan masyarakat. Berikut solusi yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengatasi masalah yang ditemukan:

### **Sosialisasi tentang bahaya merokok dan pemeriksaan tekanan darah secara *door to door***

Sosialisasi merupakan mekanisme pembelajaran yang memfasilitasi individu dari berbagai kelas sosial untuk memahami norma dan praktik kehidupan sehari-hari yang berlaku dalam suatu komunitas dengan mengetahui bahwa setiap lingkungan sosial memiliki karakteristik dan dinamika yang unik (Sari & Neny Widiyanti, 2024).



**Gambar 1. Sosialisasi bahaya merokok kepada masyarakat**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Haya-Haya tentang bahaya merokok serta memotivasi perubahan perilaku menuju gaya hidup

sehat bebas rokok. Melalui pendekatan edukasi secara menyeluruh diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dari yang sebelumnya menganggap merokok sebagai kebiasaan biasa menjadi memahami bahwa merokok merupakan ancaman serius bagi kesehatan pribadi, keluarga, dan komunitas. Secara khusus, kegiatan sosialisasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat tentang kandungan berbahaya dalam rokok dan dampak kesehatan jangka pendek maupun panjang yang ditimbulkannya. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk menjelaskan risiko perokok pasif yang seringkali diabaikan, padahal dampaknya sangat signifikan bagi kesehatan anggota keluarga, terutama anak-anak dan ibu hamil. Materi sosialisasi berupa komposisi rokok, dampak yang ditimbulkan kepada perokok aktif dan pasif, serta tips untuk berhenti merokok.

Sosialisasi dilaksanakan bertepatan dengan kegiatan “Jumpa Sehari” yang diinisiasi oleh pemerintah desa pada tanggal 6 Desember 2024. Sosialisasi dilaksanakan dengan metode ceramah dan sesi tanya jawab dalam kurun waktu  $\pm$  1 jam. Evaluasi dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan melihat antusiasme masyarakat dalam menerima materi sosialisasi. Antusiasme masyarakat diamati dari tingkat kehadiran yang tinggi, adanya partisipasi aktif pada sesi tanya jawab, dan interaksi sosial yang berlanjut setelah kegiatan selesai. Sosialisasi yang dilakukan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat di Desa Haya-Haya tentang bahaya merokok bagi kesehatan. Setelah sosialisasi dilakukan, tim pengabdian melaksanakan pemeriksaan tekanan darah melalui kunjungan rumah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya pengecekan tekanan darah secara berkala sebagai *screening* awal penyakit tidak menular seperti hipertensi.



Gambar 2. Pengecekan tekanan darah secara *door to door*

#### **Pembuatan Media Edukasi tentang Bahaya Merokok**

Tim pengabdian menyusun media edukasi yang dapat digunakan sebagai instrumen untuk menyebarluaskan informasi tentang bahaya merokok. Adapun media yang dibuat adalah dalam bentuk baliho dan stiker. Kegiatan pemasangan baliho bahaya merokok bertujuan untuk menciptakan media edukasi visual yang permanen dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat Desa Haya-Haya. Materi dan desain yang terdapat pada baliho telah divalidasi oleh dosen kesehatan masyarakat.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan paparan informasi kesehatan yang konsisten dan berkelanjutan kepada masyarakat tentang bahaya merokok, sehingga dapat memperkuat pesan-

pesan yang telah disampaikan melalui kegiatan sosialisasi. Secara khusus, program ini dirancang untuk meningkatkan jangkauan informasi kesehatan kepada masyarakat yang mungkin tidak dapat menghadiri kegiatan sosialisasi langsung, sehingga memastikan bahwa pesan tentang bahaya merokok dapat sampai ke seluruh segmen masyarakat tanpa terkecuali. Baliho ditempatkan di area publik, yaitu jalan masuk ke kantor Desa Haya-Haya. Survei lokasi dilakukan secara berkala untuk memastikan kondisi fisik baliho tetap baik dan posisinya sesuai dengan rencana awal.



**Gambar 3. Pemasangan baliho bahaya merokok**

Selain kegiatan pemasangan baliho, tim pengabdian juga membagikan stiker bahaya merokok melalui kunjungan rumah dan spontanitas kepada pengendara di jalan. Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan informasi kesehatan hingga ke tingkat rumah tangga dan individu.



**Gambar 4. Desain stiker dan pemberian stiker bahaya merokok**

Melalui pendekatan personal dan langsung kepada setiap keluarga serta interaksi spontan dengan masyarakat yang ditemui di sepanjang jalan desa, program ini diharapkan dapat memastikan bahwa pesan tentang bahaya merokok sampai kepada setiap lapisan masyarakat tanpa terkecuali, termasuk mereka yang mungkin jarang berpartisipasi dalam kegiatan komunal atau tidak memiliki akses ke media informasi lainnya. Strategi ini memungkinkan tim untuk menjangkau individu yang mungkin tidak berada di rumah saat kunjungan, seperti petani yang sedang bekerja di sawah, pedagang keliling, atau masyarakat yang sedang melakukan aktivitas

sosial. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 dan bulan Mei 2025. Adapun materi dan desain yang digunakan pada stiker telah divalidasi oleh dosen kesehatan masyarakat. Setiap kunjungan didokumentasikan dengan mencatat respons warga, mulai dari tingkat penerimaan hingga pertanyaan atau komentar yang mereka berikan. Penerimaan masyarakat terhadap program ini dapat dilihat dari antusiasme warga ketika menerima kunjungan tim, kesediaan mereka untuk mendengarkan penjelasan tentang bahaya merokok, dan kemauan untuk menerima serta menggunakan stiker yang diberikan.

Ketiga kegiatan pengabdian yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya merokok. Evaluasi menyeluruh menunjukkan bahwa kombinasi sosialisasi langsung, media visual permanen, dan pendekatan personal memberikan dampak yang komprehensif. Sosialisasi memberikan fondasi pengetahuan yang kuat, baliho menyediakan pengingat visual yang konsisten, sementara pemberian stiker *door to door* memastikan pesan sampai ke tingkat keluarga. Pendekatan komunikasi yang tepat dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dapat memotivasi perubahan sikap dan mendorong perubahan perilaku kesehatan yang lebih positif dalam kehidupan sehari-hari (Binuko & Joni Maulindar, 2024; Haryati, 2022).

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan upaya nyata dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang dampak negatif rokok terhadap kesehatan khususnya di Desa Haya-Haya. Implementasi kegiatan sosialisasi, pemasangan baliho, dan pemberian stiker *door to door* secara terintegrasi mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang mendukung gaya hidup sehat. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan cukup tingginya antusiasme warga untuk memperoleh informasi kesehatan dan berkomitmen melindungi keluarga dari bahaya rokok. Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam upaya pencegahan penyakit akibat rokok dan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan untuk wilayah lainnya. Untuk mengatasi perilaku perokok aktif tentu tidak dapat selesai dalam waktu yang singkat, perlu adanya kerjasama antar pemangku kepentingan agar kegiatan pengabdian seperti ini rutin dilakukan secara berkala agar dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mencegah dan mengurangi perilaku perokok aktif di masyarakat.

## Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Haya-Haya beserta seluruh aparat desa yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Haya-Haya. Dukungan yang diberikan kepada kami merupakan bentuk kerjasama yang sangat berharga dalam upaya memajukan dan mengembangkan potensi desa. Semoga kerjasama yang terjalin ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang nyata bagi kemajuan Desa Haya-Haya serta kesejahteraan masyarakatnya. Kami berharap program pengabdian yang telah dilaksanakan dapat menjadi langkah awal untuk pembangunan yang berkelanjutan di desa ini.

## REFERENSI

- Binuko, R. S. D. & Joni Maulindar. (2024). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Kesehatan Sebagai Alat Pemantauan dan Pendidikan Tentang Stunting dan Penggunaan Obat Yang Tepat. *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v4i1.2812>
- Haryati, H. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan dan Aksi Masyarakat dalam Upaya Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Masyarakat Kelurahan Kambu Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Meambo*, 1(2), 74–82. <https://doi.org/10.56742/jpm.v1i2.14>
- Husna, S., Sakdiah, S., Idayati, R., Safri, M., & Mulia, V. D. (2022). Hubungan Sumber Polutan dalam Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Lubuk Sanai, Mukomuko, Bengkulu. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.35324/jknamed.v5i1.175>
- Kemendes RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dalam Angka*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kopp, W. (2022). Pathogenesis of (smoking-related) non-communicable diseases—Evidence for a common underlying pathophysiological pattern. *Frontiers in Physiology*, 13, 1037750. <https://doi.org/10.3389/fphys.2022.1037750>
- Moussi, C., Tahan, L., Habchy, P., Kattan, O., Njeim, A., Abou Habib, L., ... Chahine, M. N. (2024). School-Based Pre- and Post-Intervention Tests Assessing Knowledge about Healthy Lifestyles: A National School Health Awareness Campaign on Children Aged between 3 and 12 Years Old. *Children*, 11(2), 213. <https://doi.org/10.3390/children11020213>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nyomba, Muh. A., Wahiduddin, W., & Rismayanti, R. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Sekitar Wilayah TPA Sampah. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 3(1), 8–19. <https://doi.org/10.30597/hjph.v3i1.19796>
- Putri, A. A., Rahmawati, I., & Mardihusodo, H. R. (2022). Prevalensi dan Faktor-Faktor Risiko Penyebab Asma pada Anak di Puskesmas Sumbang 1 Periode Januari 2018- Desember 2020. *Mandala Of Health*, 15(1), 90. <https://doi.org/10.20884/1.mandala.2022.15.1.5559>
- Sari, N. P. & Neny Widiyanti. (2024). Peran Agen Sosialisasi dalam Lingkungan Anak. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(12), 62–72.
- Wang, R., Qiang, Y., Gao, X., Yang, Q., & Li, B. (2022). Prevalence of non-communicable diseases and its association with tobacco smoking cessation intention among current smokers in Shanghai, China. *Tobacco Induced Diseases*, 20(November), 1–13. <https://doi.org/10.18332/tid/155828>
- WHO & Kantor Perwakilan Indonesia. (2023). *Global Adult Tobacco Survey (GATS) Indonesia Report 2021*. World Health Organization. Country Office for Indonesia.
- Yani, T. A. (2025). The Effect of Safety Meeting-Based Health Education on Knowledge and Attitudes of HIV/AIDS Prevention Among Employees in Papua. *Journal of health research and technology*, 3(2), 181–192. <https://doi.org/10.58439/jhrt.v3i2.361>

## Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2025 Vidya Avianti Hadju, Sarinah Basri K, Sitty Fadhillah Fitrianty Lahay